BAB 3

ANALISIS PROSES YANG SEDANG BERJALAN

3.1. Latar Belakang Perusahaan

3.1.1. Pengenalan Perusahaan

APP berdiri pada tahun 1994 sebagai perusahaan induk atau *holding* bagi perusahaan pulp dan kertas milik group Sinar Mas yang berada di Indonesia, Cina, India dan Malaysia. Berkantor pusat di Singapura, APP dibentuk dengan tujuan mengintegrasikan proses produksi antar anak perusahaan, mengkoordinasikan strategi pemasaran dan mengintegrasi proses penjualan ekspor, serta menjadi jembatan penghubung antara produksi dengan pemasaran.

Dengan dukungan dari anak perusahaan APP terus melakukan integrasi secara vertical dimulai dari manajemen hak konsesi, pembuatan bubur kertas, pembuatan kertas dan karton, konversi bahan baku menjadi bahan jadi seperti buku, loose leaf, kertas fotokopi, amplop dan sebagainya yang mempunyai nilai tambah. Beberapa anak perusahaan APP merupakan pemimpin pasar untuk pasar lokal kertas dan produk kertas dengan nilai tambah seperti PT Indah Kiat, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, PT Pindo Deli, dan PT The Univenus Co. Untuk pemasaran lokal administasi penjualan tidak dilakukan oleh APP tapi dilakukan oleh masing - masing perusahaan.

Pemasaran produk dilakukan melalui jaringan pemasaran dengan kantor perwakilan *(Representative Office)* yang terdapat di 24 kota antara lain : Sidney,

Thailand, Brusell, Ontario, Shanghai, Beijing, Dubai, New Delhi, Milano, Tokyo, Malaysia, Riyadh, New York dan Los Angles. Penjualan yang dilakukan adalah penjualan langsung *(Direct Selling)* baik melalui kantor perwakilan atau agent. Para pembeli umumnya adalah distributor, industri percetakan, dan para pedagang partai besar.

Selain memiliki bagian pemasaran APP mempunyai bagian akuntansi dan keuangan yang mengurusi akunting perusahaan, AR, konsolidasi, keuangan dan investasi perusahaan. Kemudian terdapat pula bagian kepegawaian dan operasi yang mendukung kegiatan APP.

3.1.2. Visi Perusahaan

Dengan motto "Pemasaran Global dan Fokus Asia" APP berusaha untuk mewujudkan visi perusahaanya yaitu menjadi *industry leader* untuk produk pulp and paper di dunia khususnya di Asia. Untuk mendukung visi perusahaan maka disusun beberapa rencana jangka pendek seperti perluasan kapasitas produksi, penambahan kantor cabang di beberapa kota di dunia serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan dalam perusahaan.

Penambahan kapasitas produksi terus dilakukan, dimulai dengan 3 juta ton per tahun di tahun 1995 menjadi 5 juta ton pertahun di tahun 1997(Kenaikan 67%). Untuk tahun 1998 APP mentargetkan pertumbuhan kapasitas produksi yang lebih baik yaitu sebesar 50%. Dan pertumbuhan 100% hingga tahun 1999.

Mengikuti permintaan pasar yang semakin besar dan pertumbuhan kapasitas

produksi maka APP membuka beberapa kantor cabang baru di beberapa kota di dunia. Dengan memiliki 18 kantor cabang di tahun 1996 dan berkembang menjadi 24 kantor cabang di tahun 1997 serta mentargetkan pembukaan 10 kantor .cabang yang baru di tahun 1998.

3.1.3. Teknologi Informasi pada Perusahaan

Hingga saat ini APP memiliki *Local Area Network* yang digunakan untuk kepentingan internal serta mempunyai *Wide Area Network* yang menghubungkan antara APP kepada beberapa anak perusahaannya seperti PT Indah Kiat Pulp & Paper Corp dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia. Jaringan lokal umumnya digunakan untuk kebutuhan Administasi, Sistem Informasi Akuntansi dan Keuangan serta untuk korespondensi. *Wide area network* ini digunakan untuk kepentingan proses administrasi penjualan, dan transfer data antara APP dengan anak perusahaannya.

Sejak tahun 1996 APP mengadaptasi sistem yang dimiliki salah satu anak perusahaannya yaitu PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia untuk dijadikan sistem informasi penjualan. Dengan menggunakan sistem informasi penjualan tersebut maka APP berhubungan *Online* dengan bagian produksi pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia. Dan hubungan *Batch* dengan bagian produksi PT Indah Kiat, PT Pindo Deli dan PT Univenus dikarenakan perbedaan sistem informasi produksi yang digunakan. Sistem Informasi Penjualan ini menggunakan sistem operasi Unix dan Informix sebagai piranti lunak RDBMS (*Relational Database Management System*) serta untuk komunikasinya digunakan VSAT antara Singapore (Kantor APP), Serpong (Kantor

Pemasaran Tjiwi Kimia, Indah Kiat, Pindo Deli) dan Mojokerto (Pabrik Tjiwi Kimia). Jaringan WAN untuk sistem informasi penjualan APP dapat dilihat pada **Gambar 3-1**.

Untuk kantor cabang umumnya menggunakan beberapa komputer yang *stand alone* bahkan terdapat kantor yang hanya memiliki satu buah komputer. Hanya kantor perwakilan yang besar saja yang memiliki jaringan lokal seperti kantor yang berada di kantor perwakilan Hongkong yang memiliki Jaringan lokal dengan 20 Komputer.

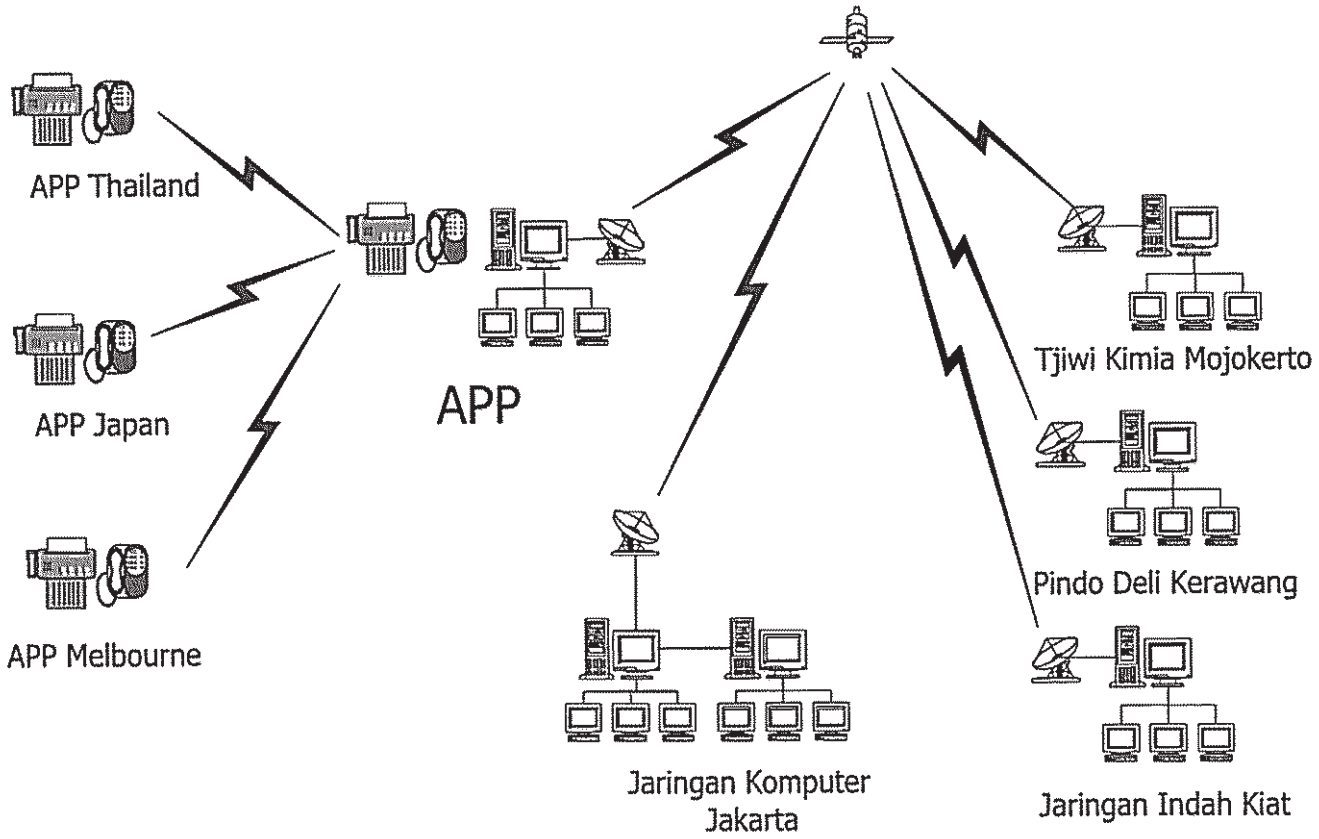

Gambar 3.1. Jaringan Komputer APP & anak perusahaannya

3.2. Proses Penjualan yang Sedang Berjalan

Dikarenakan letak kantor cabang yang tersebar dibanyak negara yang mempunyai sistem penjualan yang berbeda antara satu dengan yang lain dan strategi pemasaran yang dilakukan oleh APP menyebabkan berbedanya proses penjualan antara satu kantor dengan kantor yang lain. Walaupun terdapat perbedaan antara kantor yang satu dengan kantor yang lain namun pada dasarnya proses penjualan tersebut adalah sama.

Proses penjualan dimulai dari diterimanya surat pesanan atau *Purchase Order* (PO) dari pembeli baik tertulis maupun lisan. Setelah menerima PO maka kantor cabang akan membuat konfirmasi pesanan atau *Order Confirmation* (OC) yang dikirimkan ke kantor pusat (APP) melalui faksimili. Bagi PO yang bersifat lisan umumnya OC akan dikirimkan terlebih dahulu ke pembeli untuk persetujuan pembelian, setelah mendapat persetujuan dari pembeli maka OC di kirimkan ke APP.

OC yang diterima di APP akan diinput pada sistem penjualan yang ada, pada proses input ini akan dilakukan validasi harga, produk yang dijual, estimasi tanggal pengiriman. Setelah proses input selesai maka APP akan mencetak konfirmasi penjualan atau *Sales Confirmation* (SC) yang dikirimkan ke kantor cabang dan surat permintaan produksi atau *Notification of Order* (NOO) yang merupakan pemberitahuan produksi kepada pabrik.

Pabrik akan mengeluarkan informasi pengiriman pesanan atau *Shipping Schedule* bila barang telah selesai diproduksi dan telah dilakukan pemesanan untuk

pengangkutan barang. Informasi pengiriman barang ini akan difax ke kantor cabang untuk diteruskan pada pembeli. Demikian pula bila barang telah dikirim maka Invoice dan *Bill of Lading* (BL) difax ke kantor cabang. Sedangkan Invoice dan BL yang asli akan dikirimkan ke Pembeli. Penjelasan dalam bentuk aliran dokumen dapat dilihat pada **Gambar 3-2**

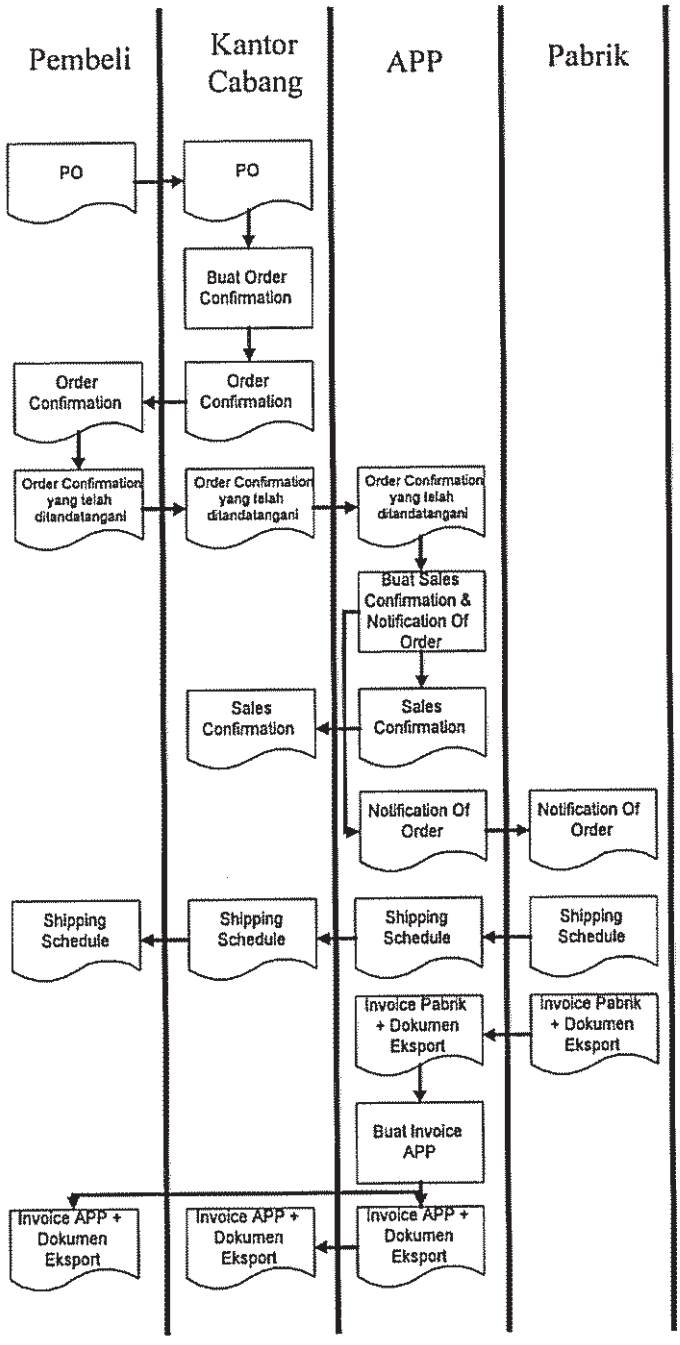

Gambar 3.2. Aliran Dokumen Proses Penjualan yang Sedang Berjalan

3.3. Model Proses Penjualan yang Sedang Berjalan

Proses administrasi penjualan pada APP dapat dibagi menjadi 3 bagian yaitu

1. Penerimaan Pesanan
2. Informasi Pengiriman Pesanan
3. Pencetakan Invoice

Proses dari masing - masing bagian dapat dilihat pada **Tabel** 3-1.

Model yang dibangun adalah model yang terdiri atas 7 kantor cabang, Kantor Pusat dan 3 Pabrik. Dipilihnya ke tujuh kantor cabang yaitu Hongkong, Malaysia, Sydney, Dubai, Melbourne, Italia, dan Belgia dikarenakan ketujuh kantor cabang ini dapat mewakili beberapa proses penjualan yang ada di APP serta volume penjualan ketujuh kantor cabang ini besar, sekitar 70% penjualan APP. Dan Ke tiga pabrik yang dipilih yaitu : PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, PT Indah Kiat dan PT Pindo Deli merupakan tiga pabrik utama dari APP dan kapasitas ketiga pabrik kertas sekitar 80% dari kapasitas produksi APP.